

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian jenis kuantitatif yaitu mengolah, menyusun, serta menganalisa data kedalam bentuk angka. Pengelolah dengan metode kuantitatif karena berpedoman pada filosofi Bilangan positif Peneliti biasanya menggunakan bilangan positif untuk mempelajari populasi yang telah ditetapkan atau sampel tertentu dan menggunakan alat masukan dan analisis data kuantitatif untuk mengumpulkan hasil datanya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis data primer kuisisioner dimana menjadi metode dalam pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner penelitian. Hasil kuisisioner penelitian muncul dalam bentuk jawaban responden dan akan langsung dimasukkan ke dalam skala likert. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan perangkat lunak *Smartpls*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini akan memberi deskripsi mengenai pengaruh *Locus Of Control (X1)*, Literasi Keuangan (*X2*), *Overconfidence (Z)* dan keputusan investasi (*Y*).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam data, yaitu primer dan sekunder :

3.2.1 Data Primer

data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui data berupa jawaban pada kuesioner dalam google form yang diberikan kepada komunitas crypto pelaku investasi di *Cryptocurrency*.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa internet yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dengan skala ordinal. Skala pengukuran tersebut untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis data dan langkah selanjutnya. Pada alat ukur ini menggunakan skala 5 yaitu skala ordinal yang telah dimodifikasi yang terbagi menjadi lima alternatif jawaban, yaitu: (5) Sangat Setuju (SS); (4) Setuju (S); (3) Cukup Setuju (CS); (2) Tidak Setuju (TS); (1) Sangat Tidak Setuju (STS);

Tabel 3. 1 Penghitungan secara ordinal

Skala Pengukuran	Skor	Skala
Sangat Setuju (SS)	5	Ordinal
Setuju (S)	4	
Cukup Setuju (CS)	3	
Tidak Setuju (TS)	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

populasi terdiri atas objek/subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti yang

dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah komunitas *crypto* dan pelaku investasi di *Cryptocurrency* yang ada di Bandar Lampung (Investasi *Cryptocurrency*, n.d.).

3.4.2 Sampel

sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan diteliti. pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana sampel ditentukan dari mereka yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah responden yang melakukan investasi di *Cryptocurrency* (Perayunda & Mahyuni, 2022).

Sehingga untuk menentukan sampel pada penelitian ini, dengan ini peneliti akan menggunakan rumus Slovin dengan rumusnya yaitu:

$$n = 1 \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi Penelitian (60.000) e : Sampling error (tingkat kesalahan sampel) yaitu 10% atau 0,10

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

$$n = 60.000 / (1 + (60.000 \times 0,10^2))$$

$$= 60.000 / 1 + (60.000 \times 0,01)$$

$$= 60.000 / 1 + 0,6 n = 60.000 / 1,6$$

$$= 100$$

Maka jumlah sampel minimal yang bisa dipilih untuk penelitian dengan populasi sebesar 60.000 dan margin eror 10% adalah 100 orang responden pada komunitas crypto dan pelaku investasi di *Cryptocurrency*.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Berikut penjelasan variabel di bawah ini:

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas, variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dari penelitian ini adalah *Locus Of Control* (X1) dan Literasi Keuangan (X2).

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat. adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan Investasi (Y).

3.5.3 Variabel moderasi (Z)

variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Overconfidence* (Z).

3.5.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3. 2 Devinisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Locus Of Control</i> (X1)	Indikator dari <i>Locus Of Control</i> adalah sebagai berikut: 1. kesediaan untuk membeli investasi ber-risiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan tinggi. 2. kesediaan untuk membeli investasi dengan hutang. 3. keuntungan lebih penting daripada keamanan.	Likert

2.	Literasi Keuangan (X2)	Indikator dalam literasi keuangan yaitu: 1. <i>Well Literate</i> , individu yang mempunyai pengetahuan serta keyakinan terhadap badan jasa keuangan maupun produk keuangan termasuk manfaat dan risiko serta hak dan kewajiban yang dimilikinya atas produk dan jasa keuangan tertentu, serta terampil dalam memanfaatkan berbagai produk dan jasa keuangan. 2. <i>Sufficient Literate</i> , individu yang mempunyai pengetahuan serta keyakinan terhadap badan jasa keuangan maupun produk dan jasanya termasuk manfaat dan risiko serta hak dan kewajibannya. 3. <i>Not Literate</i> , individu yang tidak memiliki pengetahuan ataupun keyakinan terhadap badan jasa keuangan maupun produk dan jasa keuangannya, serta tidak memiliki keahlian dalam memanfaatkan produk atau jasa keuangan.	Likert
3.	Overconfidence (Z)	Indikator dalam <i>Overconfidence</i> yaitu. 1. Keyakinan akan keuntungan yang didapat dari investasi yang dijalani	Likert
		2. Keyakinan akan pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki lebih baik dari investor lain 3. Pengabaian risiko karena kemampuan yang dimiliki.	

4.	Keputusan Investasi (Y)	<p>indikator keputusan investasi antara lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengembalian : Tingkat pengembalian merupakan tujuan utama dalam pengambilan keputusan investasi dimana dalam proses investasi akan ada yang disebut dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian actual. 2. Risiko : Risiko merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan investasi karena semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan maka individu tersebut harus siap dengan risiko yang sepadan dari investasi tersebut. 3. Waktu investasi : Waktu merupakan hal penting lainnya yang menjadi faktor sukses atau gagalnya investasi. Jangka waktu yang dipilih dalam pengambilan keputusan investasi sangat mempengaruhi tingkat risiko maupun tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh individu. 	Likert
----	-------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Ghazali menyatakan bahwa analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software *SmartPLS* versi 4. PLS merupakan suatu metode penyelesaian *Structural Equation Model* (SEM). SEM mempunyai tingkat fleksibilitas tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, serta mampu melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten sehingga sering digunakan oleh peneliti yang berfokus pada ilmu sosial. Pada metode ini data juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar. *Partial Least Square* (PLS) juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten.

Partial Least Square (PLS) dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi *unidentified model*. Model reflektif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator, dimana arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifest sehingga diperlukan konfirmasi atas hubungan antar variabel laten Ghozali.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah persamaan informasi yang didapat dari seorang peneliti, dengan informasi yang dihasilkan langsung yang dimana terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) dalam memastikan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Maksudnya yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tepat atau valid terhadap penilaian dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan pada seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel.

Pada penelitian ini terdapat 2 tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1. Convergent Validity

Validitas konvergen digunakan untuk menunjukkan apakah setiap item pertanyaan mengukur kesamaan dimensi variabel tersebut. Maka dari itu, hanya item pertanyaan yang mempunyai tingkat signifikansi tinggi yang lebih besar dari dua kali standar error dalam pengukuran item pertanyaan variabel penelitian. Pengukuran ini dapat terpenuhi pada setiap variabel yang memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih besar dari 0,5 Ghozali.

2. *Discriminant Validity*

Uji validitas ini dapat terpenuhi apabila nilai korelasi antar variabel lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Apabila ingin mengetahui apakah uji validitas diskriminan terpenuhi atau tidak dapat dilihat pada nilai *cross loading*. Jika nilai *cross loading* setiap item pertanyaan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pertanyaan ke variabel lainnya maka item tersebut valid Ghozali

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami suatu kuesioner yang merupakan indikator pada masing-masing variabel. Uji Reliabilitas adalah Pengujian realibilitas untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalan nya dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan hitungan besaran nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel yang diuji. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ (16312132 Venti Laksita Bangun, n.d.).

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model *structural equation modeling* (SEM) dengan *smartPLS*. Dalam model SEM ini selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (*Metodologi Penelitian Structural Equation Modeling-Partial Least Squares*, n.d.). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan *Path Coefficient* pada pengujian inner model.

Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 (α 5%) yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.